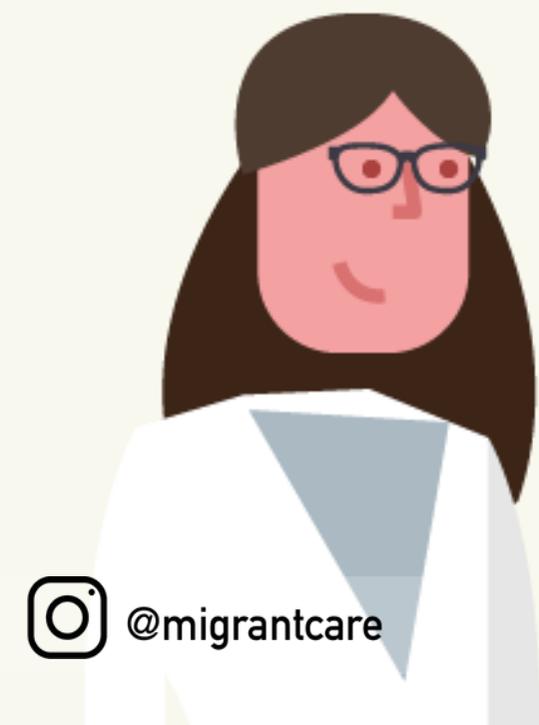
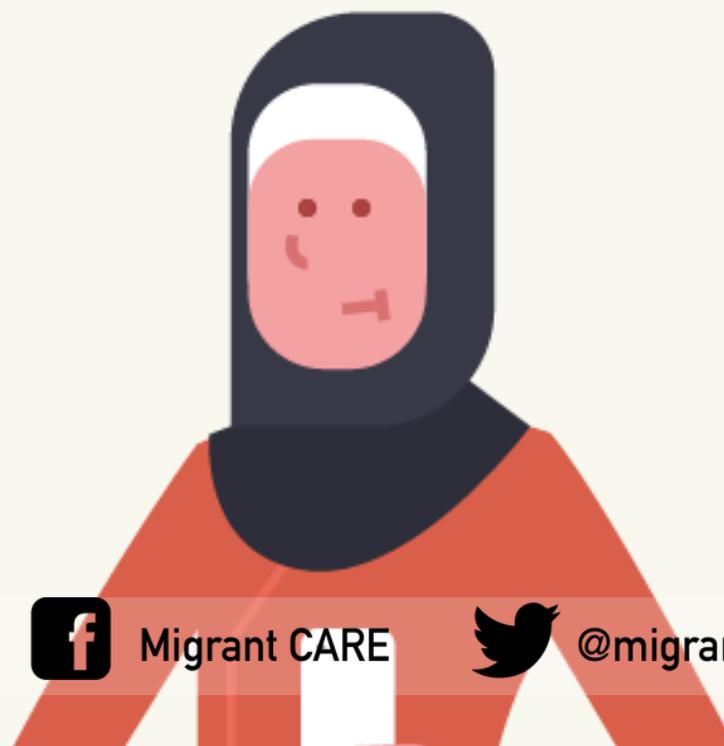




# Pekerja Migran Indonesia

adalah pihak yang paling rentan terdampak sejak titik awal persebaran COVID-19





## Berikut 3 rentetan kasus yang menggambarkan kerentanan Pekerja Migran Indonesia di titik awal pandemi:

1. Keberadaan Pekerja Migran Indonesia tidak berdokumen di daratan Tiongkok yang khawatir akan rencana isolasi oleh Pemerintah China.  
**Pemerintah Indonesia hanya mengevakuasi WNI yang “terdaftar secara resmi” sebagai pelajar pada saat itu.**
2. Keberadaan 69 Anak Buah Kapal (ABK) Indonesia di kapal pesiar Diamond Princess dan 188 ABK Indonesia di kapal pesiar Dream World
3. Deklarasi perdana KBRI Singapura mengenai COVID-19 (4 Februari 2020), menyatakan kasus COVID-19 ke 21 adalah Pekerja Rumah Tangga migran asal Indonesia.

**Berbeda dengan kekisruhan perlindungan data pribadi pasien COVID-19 di Indonesia, pemerintah Singapura mengedepankan protokol perlindungan data pribadi dan pencatatan rantai tular yang rapi untuk menelusuri jejak COVID-19 di Singapura.**

## Apa saja kerentanan Pekerja Migran Indonesia?

- 1. Rentan terpapar/tertular virus karena berada di wilayah seputar episentrum COVID-19**
- 2. Rentan distigma sebagai pembawa virus sehingga mengalami pembatasan mobilitas dan diskriminasi pelayanan**
- 3. Rentan mengalami penambahan beban kerja sehingga sangat potensial berkonflik dengan majikan.**

> Dari berbagai laporan yang masuk ke Migrant CARE, sudah ditemukan adanya pembebanan kerja tambahan bagi Pekerja Migran Indonesia yang mobilitasnya terbatas karena kebijakan isolasi, pemaksaan kerja di hari libur dan tambahan bekerja dengan bahan kimia untuk pembersih. Dengan tambahan pekerjaan tersebut, mereka tidak mendapatkan tambahan gaji dan asupan vitamin yang memadai.



## Bagaimana dengan kondisi Pekerja Migran Indonesia yang bekerja di sektor kesehatan?

dari tahun 2017-2019

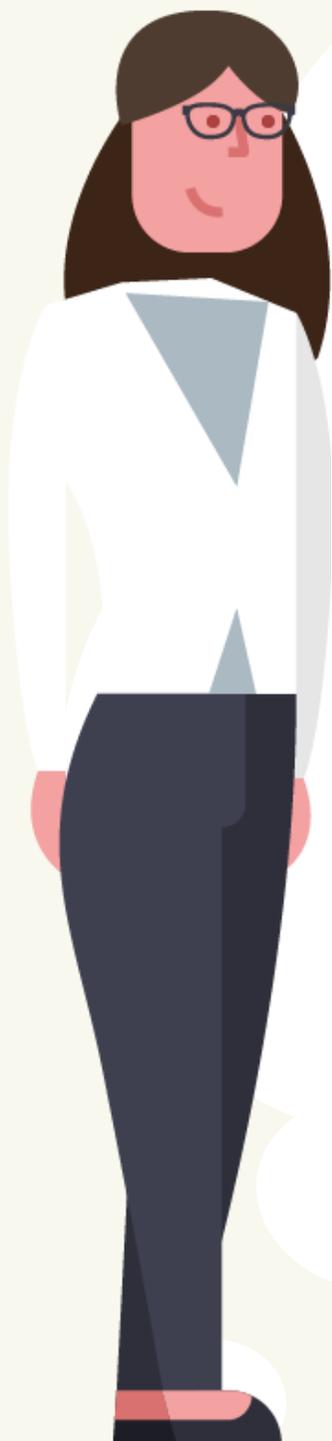
setidaknya terdapat

**150.907** perawat

**198** bidan & **20** asisten perawat

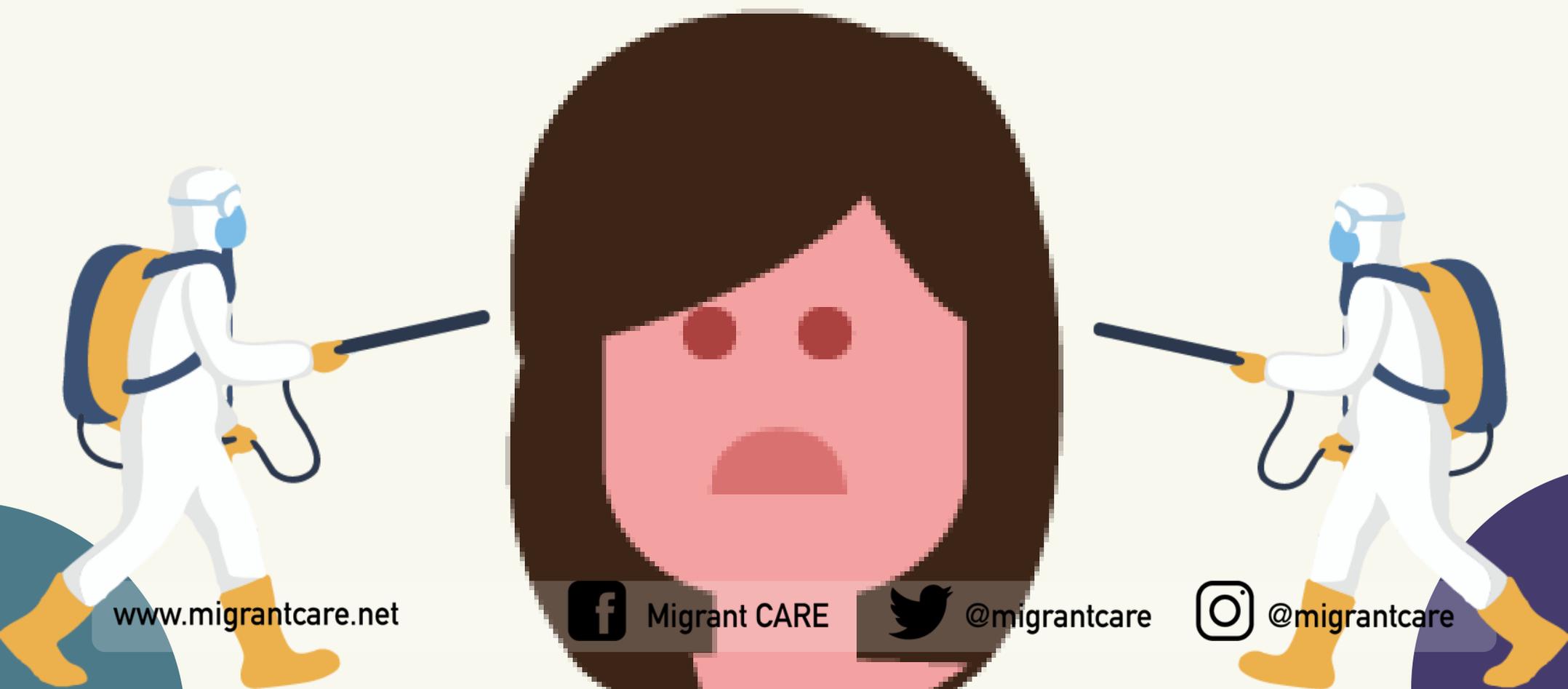
yang ditempatkan di berbagai negara, dan **mayoritasnya adalah perempuan.**

\*dikompilasi dari Statistik Penempatan BP2MI (Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia)





**Situasi ini memperlihatkan bahwa kerja pengasuhan dan kerja perawatan yang selama ini dilakukan pekerja migran perempuan adalah pekerjaan yang berisiko dan berada di garis depan berhadapan dengan paparan virus mematikan, termasuk COVID-19.**





Pemerintah Indonesia harus memberikan perhatian khusus untuk memahami lebih dalam kompleksitas permasalahan Pekerja Migran Indonesia di tengah pandemi COVID-19.

**Kebijakan-kebijakan reaktif yang tidak berbasis pada pengalaman kerentanan Pekerja Migran Indonesia tidak akan menjawab kebutuhan-kebutuhan mendasar dan konkret di lapangan.**





**MIGRANT CARE**  
Perhimpunan Indonesia untuk Buruh Migran Berdaulat

Migrant CARE bekerja sama dengan CSIS merilis analisa kebijakan terkait '*Kerentanan Pekerja Migran Indonesia menghadapi wabah COVID-19*' selengkapnya silakan buka link ini:

**bit.ly/2yGzEOD**



**#iCAREmigrantWORKERS**



[www.migrantcare.net](http://www.migrantcare.net)



Migrant CARE



@migrantcare



@migrantcare

